

**PENGEMBANGAN MODEL APIKANAYA
BERMUATAN BERPIKIR REFLEKTIF
DAN KECERDASAN INTERPERSONAL
DALAM PELATIHAN MENULIS CERITA ANAK REALIS BAGI GURU**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Desti Fatin Fauziyyah

NIM 1907316

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PENGEMBANGAN MODEL APIKANAYA
BERMUATAN BERPIKIR REFLEKTIF
DAN KECERDASAN INTERPERSONAL
DALAM PELATIHAN MENULIS CERITA ANAK REALIS BAGI GURU**

oleh
Desti Fatin Fauziyyah

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Sebuah Disertasi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Desti Fatin Fauziyyah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MODEL APIKANAYA
BERMUATAN BERPIKIR REFLEKTIF
DAN KECERDASAN INTERPERSONAL
DALAM PELATIHAN MENULIS CERITA ANAK REALIS BAGI GURU**

**DESTI FATIN FAUZIYYAH
NIM 1907316**

disetujui dan disahkan oleh

Promotor,



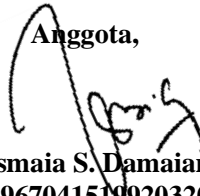
**Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
NIP 196310241988031003**

Kopromotor,



**Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004**

Anggota,



**Prof. Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.
NIP 196704151992032001**

Diketahui,

**Ketua Program Studi S-3
Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS UPI,**



**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, yaitu mengembangkan model Apikanaya (Aktif, Pahami, Interaksi, Kaitan, Suasana, dan Karya) bermuatan berpikir reflektif dan kecerdasan interpersonal untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis cerita anak realis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan desain *Four-D* dengan tahapan *Define* (Pendefinisian) mencakup persepsi guru, penilaian kebutuhan guru, analisis tugas, penelaahan konsep, dan penetapan tujuan. *Design* (Perancangan) mencakup rancangan tes sesuai kriteria, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan draf awal. *Develop* (Pengembangan) mencakup penilaian ahli, pengujian pengembangan, dan produk akhir pengembangan model Apikanaya. *Disseminate* (Penyebaran) mencakup hasil penelitian dan respons pelibat model Apikanaya dalam menulis cerita anak realis. Guru yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 96 guru program sekolah penggerak dari empat kabupaten di Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, studi dokumentasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan awal guru dalam menulis cerita anak realis tergolong kurang. Pengembangan model meliputi validasi ahli yang menunjukkan model layak untuk digunakan. Hasil pengujian pengembangan menunjukkan bahwa pada hasil uji terbatas dan uji luas terdapat perbedaan antara nilai tes awal dan tes akhir. Hasil uji SPSS menunjukkan perolehan pada uji terbatas dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 85, setelah penggunaan model Apikanaya nilai terendah 80 dan tertinggi 95. Pada uji luas dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 85, setelah penggunaan model Apikanaya nilai terendah 75 dan tertinggi 95. Ada perbedaan antara kemampuan menulis cerita anak realis menggunakan model Apikanaya untuk nilai tes awal dan tes akhir, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pengembangan model Apikanaya terhadap menulis cerita anak realis pada kegiatan uji terbatas dan uji luas. Pengembangan model Apikanaya bermuatan berpikir reflektif dan kecerdasan interpersonal dalam menulis cerita anak realis merupakan salah satu model pengembangan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis cerita anak realis. Produk akhir dari penelitian ini berupa buku cerita anak realis dan buku panduan model Apikanaya dalam menulis cerita anak realis. Manfaat dari penelitian ini untuk menjalankan kebijakan guru dalam belajar menulis cerita anak realis. Model Apikanaya di dunia pendidikan akan memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan manfaat edukatif yang optimal bagi anak serta kebutuhan guru dalam meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran melalui cerita anak realis.

Kata kunci: *berpikir reflektif, cerita anak realis, kecerdasan interpersonal, model apikanaya*

ABSTRACT

The purpose of this study is to develop the Apikanaya model (Active, Understand, Interaction, Connection, Atmosphere, and Work) containing reflective thinking and interpersonal intelligence to improve teachers' ability to write realistic children's stories. The research method used is the research and development method with the Four-D design with the Define stages including teacher perception, teacher needs assessment, task analysis, concept review, and goal setting. Design includes test design according to criteria, media selection, format selection, and initial draft design. Develop includes expert assessment, development testing, and the final product of the development of the Apikanaya model. Disseminate includes research results and responses from participants in the Apikanaya model in writing realistic children's stories. The teachers involved in this study were 96 teachers of the school mover program from four districts in West Java. The data collection techniques used were tests, documentation studies, questionnaires, and interviews. The data analysis technique used was descriptive data analysis. The results of this study indicate that teachers' initial ability to write realistic children's stories is relatively lacking. Model development includes expert validation which shows that the model is feasible to use. The results of the development test show that in the results of the limited test and the extensive test there is a difference between the initial test score and the final test. The results of the SPSS test show that the acquisition in the limited test with the lowest score of 60 and the highest 85, after using the apikanaya model the lowest score is 80 and the highest 95. In the extensive test with the lowest score of 40 and the highest 85, after using the apikanaya model the lowest score is 75 and the highest 95. There is a difference between the ability to write realistic children's stories using the Apikanaya model for the initial test score and the final test, so it can be concluded that there is a significant influence of the development of the Apikanaya model on writing realistic children's stories in the limited test and extensive test activities. The development of the Apikanaya model containing reflective thinking and interpersonal intelligence in writing realistic children's stories is one of the effective development models to improve teachers' abilities in writing realistic children's stories. The final product of this study is a realistic children's story book and an Apikanaya model guidebook in writing realistic children's stories. The benefits of this study are to implement teacher policies in learning to write realistic children's stories. The Apikanaya model in the world of education will have good quality and can provide optimal educational benefits for children as well as the needs of teachers in improving competence in learning through realistic children's stories.

Key words: reflective thinking, realist children's stories, interpersonal intelligence, apikanaya model

DAFTAR ISI

DISERTASI	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Struktur Organisasi Disertasi	12
F. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Berpikir Reflektif sebagai Proses Eksplorasi Pengalaman	15
1. Hakikat Reflektif.....	15
2. Tujuan Pembelajaran Reflektif	17
3. Manfaat Pembelajaran Reflektif	17
4. Esensi Pengalaman sebagai Bahan Reflektif	18
5. Penelitian Konsep Reflektif dalam Pendidikan.....	19
6. Prinsip Berpikir Reflektif.....	20
B. Ihwal Kecerdasan Interpersonal	22
1. Kecerdasan Majemuk.....	22
2. Kecerdasan Interpersonal	24

C. Ihwal Pelatihan.....	25
1. Hakikat Pelatihan.....	25
2. Tujuan Pelatihan.....	26
D. Ihwal Menulis Cerita Anak Realis.....	27
1. Hakikat Menulis.....	27
2. Cerita Anak Realis.....	28
E. Kerangka Kerja Pengembangan Model Apikanaya Berbantuan Berpikir Reflektif dan Kecerdasan Interpersonal dalam Menulis Cerita Anak Realis.....	38
1. Perkembangan Model Pelatihan Menulis.....	38
2. Pengembangan Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis.....	41
F. Kerangka Pikir Penelitian.....	42
G. Penelitian yang Relevan.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Metode Penelitian.....	48
B. Prosedur dan Desain Penelitian.....	49
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	49
a. Analisis Awal-Akhir (<i>Front-End Analysis</i>).....	50
b. Analisis Guru (<i>Teacher Analysis</i>).....	50
c. Analisis Tugas (<i>Task Analysis</i>).....	50
d. Analisis Konsep (<i>Concept Analysis</i>).....	50
e. Tujuan Pelatihan (<i>Specifying Instructional Objectives</i>).....	50
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	51
a. Merancang Tes yang Mengacu kepada Kriteria (<i>Constructing Criterion-Referenced Test</i>).....	51
b. Memilih Media (<i>Media Selection</i>).....	51
c. Menentukan Format.....	51
d. Rancangan Awal.....	51
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	52
a. Validasi Ahli (<i>Appraisal Expert</i>).....	52
b. Pengujian Pengembangan.....	53
4. Tahap Penyebaran (<i>Dissemination</i>).....	53
C. Sumber Data Penelitian.....	55
1. Teknik Pengumpulan Data.....	56
2. Teknik Tes.....	56
3. Teknik Studi.....	56
4. Teknik Angket.....	56

5. Teknik Wawancara	57
D. Instrumen Penelitian	57
1. Instrumen Tes.....	57
2. Instrumen Angket.....	60
3. Instrumen Pedoman Wawancara.....	66
E. Teknik Pengolahan Data.....	67
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian.....	69
1. Kebutuhan Menulis Cerita Anak Realis bagi Guru	69
2. Pengembangan Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis	84
3. Produk Akhir Pengembangan Model Apikanaya Bermuatan Berpikir Reflektif dan Kecerdasan Interpersonal dalam Menulis Cerita Anak Realis	453
4. Respons Pelibat Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis	468
B. Pembahasan	475
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	478
A. Simpulan.....	478
B. Implikasi.....	481
C. Rekomendasi	482
DAFTAR PUSTAKA.....	483
LAMPIRAN	494
RIWAYAT HIDUP	549

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Model Reflektif	39
Tabel 2.2 Pengembangan Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis .	41
Tabel 3. 1 Aspek Validasi Model	53
Tabel 3. 2 Matrik Prosedur dan Desain Penelitian	54
Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Menulis Cerita Anak Realis	58
Tabel 3. 4 Angket Kebutuhan Guru	60
Tabel 3. 5 Angket Validasi Produk.....	64
Tabel 3. 6 Angket Respons Pelibat.....	65
Tabel 3. 7 Daftar Kerangka Wawancara.....	66
Tabel 3. 8 Kriteria Validitas Produk.....	68
Tabel 4. 1 Rancangan Kegiatan Model Apikanaya dalam Mneulis Cerita Anak Realis.....	80
Tabel 4. 2 Saran dari Validator Ahli.....	85
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli.....	86
Tabel 4. 4 Nilai Kemampuan Menulis Cerita Anak Realis Sebelum dan Sesudah Perlakuan Penerapan Model Apikanaya pada Uji Terbatas.....	87
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif pada Uji Terbatas.....	155
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas pada Uji Terbatas.....	155
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Terbatas	158
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon pada Uji Terbatas.....	158
Tabel 4. 9 Nilai Kemampuan Menulis Cerita Anak Realis Sebelum dan Sesudah Perlakuan Penerapan Model Apikanya pada Uji Luas	159
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif pada Uji Luas.....	433
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Pada Uji Luas	433
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Luas	435
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis Wilcoxon pada Uji Luas	436
Tabel 4. 14 Nilai Kemampuan Menulis Cerita Anak Realis	437
Tabel 4. 15 Statistik Deskriptif Uji Luas GS	439
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas pada Uji Luas GS.....	439
Tabel 4. 17 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Luas GS	441

Tabel 4. 18 Uji Hipotesis Wilcoxon pada Uji Luas GS	442
Tabel 4. 19 Nilai Kemampuan Menulis Cerita Anak Realis	443
Tabel 4. 20 Statistik Deskriptif pada Uji Luas GC.....	445
Tabel 4. 21 Hasil Uji Normalitas pada Uji Luas GC.....	445
Tabel 4. 22 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Luas GC	447
Tabel 4. 23 Uji Hipotesis Wilcoxon pada Uji Luas GC.....	447
Tabel 4. 24 Nilai Kemampuan Menulis Cerita Anak Realis	448
Tabel 4. 25 Statistik Deskriptif pada Uji Luas GK	450
Tabel 4. 26 Hasil Uji Normalitas pada Uji Luas GK	450
Tabel 4. 27 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Luas GK.....	452
Tabel 4. 28 Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon pada Uji Luas 3	453
Tabel 4. 29 Aktivitas Sintaks Model Apikanaya.....	458
Tabel 4. 30 Keterampilan yang Dikembangkan dan Pertanyaan Pemandu Sintaks Model Apikanaya	467
Tabel 4. 31 Respons Pelibat Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis	473

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Struktur Disertasi	12
Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	43
Bagan 3. 1 Model 4-D.....	48
Bagan 3. 2 Prosedur Penelitian Pengembangan Model 4-D Thiagarajan, dkk (1974)	49
Bagan 4. 1 Rancangan Hipotetik Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis.....	83
Bagan 4. 2 Model Apikanaya dalam Menulis Cerita Anak Realis	454

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Hasil Angket Kebutuhan Guru.....	71
Diagram 4. 2 Kemampuan Guru pada Tes Awal dan Tes Akhir Uji Terbatas	89
Diagram 4. 3 Kemampuan Guru Pada Tes Awal dan Tes Akhir Uji Luas	163

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan tentang Pengangkatan Pembimbing Penulisan Disertasi Program Doktor (S-3)	495
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	497
Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	498
Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli 1	521
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli 2	525
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli 3	529
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli 4	533
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli 5	537
Lampiran 9 Kumpulan Cerita Anak Realis Karya Guru yang Dibukukan Ber-ISBN	541
Lampiran 10 Buku Panduan Model Apikanaya Ber-ISBN.....	543
Lampiran 11 HKI Model Apikanaya	544
Lampiran 12 Surat Keterangan Publikasi Karya Ilmiah	546
Lampiran 13 Surat Keterangan Similarity	547
Lampiran 14 Surat Reviu Komisi Sekolah Pascasarjana	548

DAFTAR PUSTAKA

- Alprianti, Y. (2012). *Memahami Sastra Anak di Indonesia*. Tersedia : <http://www.suarakarya-online.com/news.html>. diakses [Desember 2019].
- Amstrong A. (2013). *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas (terjemahan dari: Multiple Intelligences in the Classroom)*. Alih bahasa; Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks.
- Amstrong A. (2014). *Kecerdasan Jamak dalam Membaca dan Menulis (terjemahan dari: The Multiple Intelligences of Reading and Writing)*. Alih bahasa; Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Apriliya, S., Sunendar, D., Mulyati, Y., & Sumiyadi, S. (2019). Holistic and attractive: Children's story book with STEM for elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 6–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012071>
- Atwell, N. (1998). *In the Middle: New Understandings About Writing, Reading, and Learning*. Heinemann.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga.
- Batson, C. D. (2009). *These Things Called Empathy: Seven Definitions and a Guiding Principle*. In *The Social Neuroscience of Empathy*. MIT Press.
- Barone, D. M. (2011). *Children's Literature in the Classroom*. New York: The Guildford Press.
- Barus, S. W. (2011). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Behjat, F. (2012). Interpersonal and intrapersonal intelligences: Do they really work in foreign-language learning? *Procedia - Social and Behavioral Sciences* : 32 (2012) 351 – 355. https://www.researchgate.net/publication/257715301_Interpersonal_and_intrapersonal_intelligences_Do_they_really_work_in_foreign-language_learning
- Boe, I. (2014). Pengaruh Program Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Kepresidenan Republik Timor

- Leste. e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 3 (10), 559-580.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introducting (Third Edition)*. New York & London: Longman.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). *Educational Research: An Introducting (Third Edition)*. New York & London: Longman.
- Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. (1985). *Reflection: Turning Experience into Learning*. London: Kogan Page.
- Bruner, J. (1996). *The Culture of Education*. Harvard University Press.
- Chatib, M. (2011). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Christantiowati. 1996. *Bacaan Anak Indonesia Tempo Doeloe Kajian Pendahuluan Periode 1908-1945*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Damaianti, V. S. 2021. *Literasi Membaca Hasrat Memahami Makna Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Darsono, D., Winarno, W., & ST Y, S. (2018). The need textbook writing of children's story based on character education. *International Journal of Educational Research Review*, 3(2), 1-8.
- Dewan Kesenian Jakarta. (2019). *Pertanggungjawaban Dewan Juri Sayembara Cerita Anak Dewan Kesenian Jakarta 2019*. <https://dkj.or.id/keputusan-dewan-juri-sayembara-cerita-anak-dkj-2019/>
- Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. Boston: D.C. Heath & Co.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions. *Child Development*, 82(1), 405-432.
- Hajebi, M., Taheri S., M. Noshadi. (2018). The Relationship Between Interpersonal Intelegence, Reading Activity, and VocabSulary Learning Among Iranian Efl Learners. *International Journal of English Language & Translation Studies*. 6 (1), 48-56.

- Harris, P. (2012). *Trusting What You're Told: How Children Learn from Others*. Harvard University Press.
- Hernawan. (2024). *Pengembangan model genre-based writing melalui penguatan literasi kritis dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi*. Bandung: UPI.
- Farrell, T. S. C. (2013). Reflective writing for language teachers. *Equinox*.
- Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Fauziyyah, D. F., & Sumiyadi. (2020). Nilai-Nilai Didaktis dalam Novel Burung-Burung Kecil Karya Kembangmanggis. *Semantik*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Fauziyyah, D. F., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2020). Strategi Pendidikan Literasi Keluarga Melalui Analisis Nilai Didaktis Pada Cerita Anak Litara. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 10(Volume 10), 61–70. <https://doi.org/10.23969/literasi.v10i2.2800>
- Fauziyyah, D. F., Sunendar, D., Sumiyadi, & Damaianti, V. S. (2022). Kajian Sosiologi Sastra Cerita Anak Apa Kabar, Rindu? Karya Ahliva Zeyn (pp. 191–196). Bandung: PBI s2 & S3 FPBS UPI. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/2631>
- Fitri, D., Marhun, M., & Inten, D. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menyimak melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Riyadhul Ulfah. *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 2(2), 79–86. <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v2i2.3545>
- Gamble, N. dan Sally Yates. (2002). *Exploring Children's Literature (Teaching the Language and Reading of Fiction)*. Paul Chapman Publishing: London.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.

- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. New York: Bantam Books.
- Grenby, M. O. (2008). *Children's Literature*. Edinburg University Press: Edinburgh.
- Grow G. (1995). *Writing and The Seven Intelligences*. Florida: A&M University.
- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). *Engagement and Motivation in Reading. Handbook of Reading Research*, 3, 403-422.
- Hajebi, M., Taheri S., M. Noshadi. (2018). The Relationship Between Interpersonal Intelligence, Reading Activity, and Vocabulary Learning Among Iranian Efl Learners. *International Journal of English Language & Translation Studies*. 6 (1), 48-56.
- Hasanudin. 2015. *Sastra Anak (Kajian Tema, Amanat dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar)*. Bandung: Angkasa.
- Hidayah, N., Handayani, A., & Purnamasari, I. (2022). Habitiasi Membacakan Buku Cerita Untuk Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, 8(1), 13–20.
- Hunt, P. (2011). *Children's literature*. Oxford: Blackwell.
- Irianto, J. (2001). Prinsip-prinsip dasar manajemen pelatihan. *Surabaya: Insan Cendekia*.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Isnaniah, S., Hasanah, D. U., Rahmawati, E., & Agustina, T. (2022). Pelatihan Penulisan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Bagi Masyarakat Wonogiri. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 3(1), 194–203. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v3i1.116>
- Jonassen, H., Howland, J., Moore, J. Marra, R. M. (2003). *Leraning to Solve Problems with Technology*. New Jersey, Columbus, Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching.Pdf* (9th ed.). Pustaka Pelajar.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan Dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Kayalis, T. dan Anastasia. (2010). *Teaching Literature at a Distance Open, Online and Blended Learn*. New York: Continuum
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Kumara, I. W. S. E., & Utama, I. W. M. (2016). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepemimpinan Pada Hotel Satriya Cottages Kuta Bali* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Kurnia, R. S. (2012). *Menulis Cerita Anak*. Tersedia : http://pelitaku.sabda.org/menulis_cerita_anak. diakses [Desember 2019].
- Kurniawan, H. (2009). *Sastra Anak : dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semoitika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kurniawan, H. (2013). *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia.
- Lalima, D., & Lata Dangwal, K. (2017). Blended Learning: An Innovative Approach. *Universal Journal of Educational Research*, 5(1), 129–136. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050116>.
- Langer, E. J. (1997). *The power of mindful learning*. Addison-Wesley.
- Leavy, P. (2023). *Re/Invention Methods of Social Fiction*. New York: The Guilford Press.
- Lutfiputri, N. F. (2022). Kajian Perkembangan Industri Buku Cerita Anak Bergambar di Indonesia pada Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6271–6285. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3330>
- Lukens, R. J., Smith, J. J., & Coffel, C. M. (2013). *A critical handbook of children's literature*. Boston: Pearson.
- Lwin, M. dkk (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (terjemahan dari: How to Multiply Your Child's Intelligence: A Practical Guide for Parents of Seven-Year-Olds and Below)*. Alih bahasa, Christine Sujana. Jakarta: Indeks.
- Lyesmana, D., Musthafa, B., & Sunendar, D. (2022). The Role of Mother's Education and Early Skills in Language and Literacy Learning Opportunities. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21 (8), 129-143. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.8.8>

- Masie, S. R., Malabar, S., & Didipu, H. (2022). Model Growth Mindset dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 99. <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i1.4801>
- Mirawati. (2015). Tinjauan terhadap Problematika Pembelajaran Sastra Indonesia pada Pendidikan Formal. *Jurnal Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16 (1), 52-62. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/12164>
- Muakhir, Ali. (2023.) *Salindia Pelatihan Menulis Cerpen Genre Realis*. Bandung: Sipublishing
- Nicolopoulou, A. (2014). *The Cultural Nature of Early Cognitive Development: Culture, Context, and the Development of Meaningful Action*. In Handbook of Early Childhood Education. Routledge.
- Nikolajeva, Maria. (2005). *Aesthetic Approaches to Children's Literature*. Oxford UK : Scarecrow Press.
- Nikolajeva, M. (2014). Reading for learning: Cognitive approaches to children's literature. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Noddings, N. (2012). The Caring Relation in Teaching. *Oxford Review of Education*, 38(6), 771-781.
- Nodelman, P. (2008). *The hidden adult: Defining children's literature*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Nuraini, B. T., & Agung, A. A. G. (2022). Video Cerita Bergambar Digital Pada Tema Tumbuhan Sub Tema Sayuran Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(2), 173–182. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i2.48754>
- Nurfaidah, N., & Anhar, A. S. (2021). Upaya Guru Dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Cerita Bergambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Delima Desa Kole. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 76–96. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v3i1.648>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra anak: Pengantar pemahaman dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2004). Sastra Anak: Persoalan Genre. *Humaniora*, 16(2), 107–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jh.811>

- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak, Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurwardani, P. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar dan E-Modul*. Power Point dalam Pelatihan Kebijakan Merdeka Belajar dan E-Modul di Gedung Otto Iskandardinata UNPAS. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurwita, S. (2019). Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 506. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>
- Oktavia, D. M., & Madya, J. D. (2021). Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 203–217. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.186>
- Permana, A. et al. (2023). Strategi dan eksistensi gerakan literasi di tengah pandemi. *Diglosia*, 7(1), 190–197. Retrieved from <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/4638>
- Pennebaker, J. W. (2004). *Writing to Heal: A Guided Journal for Recovering from Trauma and Emotional Upheaval*. Oakland, CA: New Harbinger Publications.
- Pennebaker, J. W., & Smyth, J. M. (2016). *Opening Up by Writing It Down: How Expressive Writing Improves Health and Eases Emotional Pain* (3rd ed.). New York: The Guilford Press.
- Priyatni, E. T., Siti C. H., Pidekso A. (2017). *Pembelajaran Reflektif Model Pembelajaran Reflektif yang Responsif Teknologi*. Tangerang: Tita Smart.
- Rachman, A. K. (2011). “Kepribadian Tokoh Utama Anak dalam Novel Anak Pink Cupcake Bersahabat Itu Menyenangkan Karya Ramya Hayasrestha Sukardi”. Tesis pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Malang. Tersedia : <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/search/result>. diakses [Desember 2019].
- Raimes, A. (1983). *Techniques in Teaching Writing*. Oxford University Press.
- Rejo, U. (2010). *Sosiologi Sastra*. Tersedia: http://umanrejoss.blogspot.com/2010/12/sosiologi-sastra_31.html. [Maret 2013]

- Rohana dan Yunika (2016). Model Pembelajaran Reflektif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru. *JPPM* Vol. 9 No. 2 Hlm.145 s.d. 158.
- Rohmah, G. N. (2006). "Nilai Cerita Anak dan Kesusastraan dalam Menciptakan Pendidikan Humanis Bagi Anak Indonesia". Melbourne University, Wellington Road, Clayton, Melbourne. Tersedia : <http://www.jurnalingua.com/edisi-2006/4-vol-1-no-1'25-nilai-cerita-anak-dan-kesusastraan-dalam-menciptakan-pendidikan-humanis-bagi-anak-indonesia.html>. diakses [Desember 2019].
- Salimah, N. (2011). "Penggunaan Bahasa Figuratif dalam "Air" Antologi Puisi Anak (Kajian Psikologi Sastra)". Skripsi pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Malang. Tersedia: <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/14845>. diakses [Desember 2019].
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sastradipoera, K. (2006). *Pengembangan dan Pelatihan*. Kappa-Sigma: Bandung.
- Sedarmayanti, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Refika Aditama: Bandung.
- Septy, D., Fauziah, M., & Zulfiati, H. M. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial. Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 10, 478–487.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Smith, M. K. (1998). The Role of Storytelling in Children's Learning. *Journal of Education and Human Development*, 5(2), 40-53.
- Smith, F. (2009). *Writing and The Writer* (2nd ed.)
- Sopian, S. (2011). *Penceritaan Cerita Pendek Anak dalam HU Kompas dan HU Pikiran Rakyat Edisi Tahun 2010*. Skripsi pada JURDIKSATRASIA FPBS UPI Bandung : tidak diterbitkan.

- Solihin, L., Pratiwi, I., Atmadiredja, G., & Utama, B. (2020). Darurat Literasi Membaca di Kelas Awal: Tantangan Membangun SDM Berkualitas. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 34–48.
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif dalam Konteks Cerita Anak Melalui Project-based Learning: Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 367–372. <https://doi.org/10.47679/ib.2022231>
- Subanindro, S. (2022). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa melalui program CERIA cerita anak di kelas IV. *JPPTK: Jurnal Pendidikan Pembelajaran & Penelitian Tindakan*, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.53813/jpptk.v2i1.123>
- Sudjiman, P. (2006). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : UI-Press.
- Sufiati, V., & Paramita, M. V. A. (2021). Bagaimana Literasi Dini dengan Cerita Sebelum Tidur? *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.32837>
- Rohana dan Yunika (2016). Model Pembelajaran Reflektif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru. *JPPM* Vol. 9 No. 2 Hlm.145 s.d. 158.
- Sugihastuti. 2013. *Tentang Cerita Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodiyah. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35514>
- Sumiyadi. (2009). Kriteria Penilaian Menulis Cerpen. [Online]. Tersedia:http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur._pend._bhs._dan_sastra_indonesia/196603201991031-sumiyadi/sumiyadi/kriteria_penilaian_menulis_cerpen.pdf. [2009]
- Sumiyadi. (2014). *Sanggar Sastra (Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra)*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiyadi. (2021). *Kesusastraan Indonesia Teori, Pengkajian, dan Model Pembelajaran*. Bandung: Upi Press.
- Sunendar, D., Darmawangsa, D., & Sukmayadi, V. (2021). Thriving in Indonesian Academia: French Students' Intercultural Communication Competence in Studying Abroad. *Journal of Intercultural Communication*, 21 (1), 80-91. <https://doi.org/10.36923/jicc.v21i1.7>
- Sutarman. (2019). *Pengembangan Model Kooperatif Berbasis Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Menulis Artikel*. Disertasi. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suwarna, & Jatirahayu, W. (2013). Pembelajaran Karakter Yang Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 274–287.
- Suwondo, T. (2008). *Novel Sang Guru Gerson Poyk Studi Struktural menurut Tzvetan Todorov*. Tersedia: http://suwondotirto.blogspot.com/2008/11/studi-sastra_9715.html. diakses [Desember 2019].
- Tarigan, H. G. (1995), *Dasar-Dasar Psikosastra*. Kiaracandong, Bandung : Percetakan Angkasa.
- Tary, M. (2021). *Cara Praktis Menulis Cerita Anak Realis*. Banyumas: SIP Publishing.
- Thiagarajan. (1974). *Intructional Development for Training Teacher of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: ERIC.
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI*. (2019). Bandung: UPI.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. The Autodesk Foundation. [Link] (https://www.bie.org/object/document/a_review_of_research_on_project_based_learning)
- Todorov, T. (1985). *Tata Sastra*. Jakarta: Penerbit Djembatan.
- Tompkins, G. E. (2018). *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Pearson.
- Trimansyah, B. (2020). *Panduan Penulisan Buku Cerita Anak*. (K. Karenisa, Ed.), *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (1st ed., Vol. 1). Jakarta:

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.

Wahidin, D. (2009). *Hakikat Sastra Anak*. Tersedi:
<http://makalahkumakalahmu.net/2009/03/18/hakikat-sastra-anak/>.

[Desember 2012]

Wahyuni, A., & Suryalena. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (PERSERO) Area Pekanbaru Rayon Kota Timur. *JOM FISIP*, 4 (2), 1-9.

Wellek, R. dan Austin, W. (1989). *Teori Kesusatraan. Terjemahan Melanie Budianta*. Jakarta: Gramedia.

Wicaksono, A. (2010). *Memaknai Sastra Anak*. Tersedia:
<http://edukasi.kompas.com/read/2010/12/31/04154795/Memaknai.Sastra.Anak>. diakses [Desember 2019].

Wulandari. (2023). Sosialisasi Sastra Anak sebagai Sumber Bahan Ajar dalam Pendidikan Karakter pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2 No.3 Hlm. 71.83. Doi 10.22437/est.v2i3.29252

Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

Yurni. (2015). 225483-Perasaan-Kesepian-Dan-Self-Esteem-Pada-M-4Fb638Eb, 15(4), 123–128. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/134>

Zainuddin, Z., Mustikawati, M., & Suyidno, S. (2012). Pengembangan Modul Fisika Bumi-Antariksa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Fkip Unlam. *Vidya Karya*, 27(1), 63–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jvk.v27i1.974>

Zubaidah, E. (2015). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerita Anak Melalui Strategi Menulis Terbimbing. *Litera Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 14, No. 1, 157-169. <https://doi.org/10.21831/ltr.v14i1.4415>